

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilihat dari variabel-variabel yang diteliti dan terdiri atas dua variabel yaitu variabel insentif, dan variabel kepuasan kerja. Variabel insentif merupakan variabel bebas dan variabel kepuasan kerja merupakan variabel yang terikat. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian atau objek dari penelitian ini adalah karyawan PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater - Subang dan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Januari 2013 sampai dengan selesai.

1.2 Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam suatu penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, urutan kerja, alat pengukur yang digunakan dan bagaimana penelitian dilaksanakan harus benar-benar diperhatikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis dalam mengarahkan penelitiannya. Sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2008:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau hubungan antar variabel lain. Dengan demikian maka

tujuan dari penelitian deskriptif ialah memperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yakni mengenai pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater Subang.

Menurut Arikunto (2006:7) “Penelitian Verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh positif antara insentif terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater Subang.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode explanatory survey. Menurut Sugiyono (2003:7), metode explanatory survey adalah metode dimana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan data dan pengujian data secara statistik.

3.3 Desain Penelitian

Operasional variabel digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan pengukurannya. Menurut Uep dan Sambas (2011:86), ”Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan”. Variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Insentif sebagai variabel X dan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel Y. Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut :

1.3.1 Operasionalisasi Variabel Insentif

Konsep dari insentif itu sendiri dijelaskan oleh Mutiara S. Panggabean (2002:89), mengutarakan bahwa: insentif merupakan “Penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan”. Dengan mengasumsikan bahwa uang dapat mendorong karyawan bekerja lebih giat lagi, maka mereka yang produktif lebih menyukai gajinya dibayarkan berdasarkan hasil kerja. Pemberian insentif bertujuan untuk merangsang atau menumbuhkan semangat yang tinggi pada diri karyawan sehingga timbul kepuasan dalam bekerja.

Menurut Sarwoto (2000:144), secara garis besar jenis insentif dapat digolongkan menjadi dua (2), yaitu: insentif material dan insentif non material. Insentif material akan diberikan dalam bentuk (1) Uang yang mencakup: bonus, komisi, profit sharing, dan kompensasi yang ditangguhkan. (2) Jaminan sosial yang biasanya diberikan dalam bentuk : pemberian rumah dinas, pengobatan secara Cuma-Cuma, berlangganan surat kabar atau majalah gratis, pemberian tugas belajar (pendidikan dan pelatihan), pemberian piagam pembayaran, kemungkinan untuk membayar angsuran oleh karyawan atas pembelian barang-barang dari koperasi perusahaan. Sedangkan insentif non material yang diberikan dalam bentuk: pemberian gelar secara resmi, pemberian balas jasa, pemberian piagam penghargaan, pemberian promosi, pemberian

hak untuk memakai sesuatu atribut jabatan dan fasilitas perusahaan, pemberian ucapan terima kasih secara formal maupun informal.

Adapun indikator yang dapat dijadikan variabel penelitian pada kajian ini, yaitu:

Insentif Material dan Insentif non Material:

1. Tunjangan
2. Bonus
3. Kompensasi yang ditanggungkan
4. Fasilitas kantor
5. Jaminan Sosial
6. Pemberian piagam penghargaan

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel insentif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
operasional Variabel X (Insentif)

Variabel X	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item Kuesiner
Insentif	Insentif Material	Tunjangan	Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan berdasarkan posisi/jabatan dan penilaian kinerja karyawan dalam organisasi perusahaan	Interval	1, 2
		Bonus	Tingkat kesesuaian pemberian bonus sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan	Interval	3, 4
			Tingkat keselektifan atas besaran bonus yang yang diberikan sesuai dengan capaian kinerja dan prestasi	Interval	5

			karyawan		
			Tingkat kelancaran dan ketepatan waktu pemberian bonus oleh pihak perusahaan	Interval	6
		Kompensasi yang ditanggungkan	Tingkat kesesuaian pemberian dana pensiun bagi karyawan	Interval	7, 8
Insentif non Material		Fasilitas kantor	Tingkat kesesuaian penggunaan fasilitas kantor dengan kebutuhan	Interval	9
		Jaminan Sosial	Tingkat kesesuaian atas jaminan yang diberikan secara kolektif	Interval	10
		Pemberian piagam penghargaan	Tingkat perhatian/simpatik perusahaan dalam memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi	Interval	11, 12

Sumber : (Suwatno dan Juni Priansa, 2011:235)

1.3.2 Operasionalisasi Variabel Kepuasan kerja Karyawan

kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan oleh karyawan dalam memandang pekerjaannya. Hal ini terlihat dari sikap positif karyawan dalam memandang pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya. Untuk mengukur kepuasan kerja karyawan maka dapat menggunakan beberapa dimensi menurut Fred Luthans (2006:243), yaitu:

1. *The work it self* (Pekerjaan itu sendiri)

2. *Pay* (Gaji)
3. *Promotion* (Promosi)
4. *Supervision* (Pengawasan)
5. *Co-Workers* (Rekan kerja)

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item Kuesioner
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan itu sendiri	Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan	Interval	1
		Tingkat kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	2
		Tingkat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	3
		Tingkat keragaman terhadap pekerjaan	Interval	4
	Gaji/ Upah	Tingkat keadilan antara gaji yang diterima dengan pekerjaan	Interval	5
		Tingkat kelayakan terhadap penghasilan untuk pekerjaan yang sejenis	Interval	6
	Promosi	Tingkat keterbukaan terhadap promosi	Interval	7

		Tingkat kejelasan terhadap jenjang karir	Interval	8
	Pengawasan	Tingkat kepuasan terhadap promosi jabatan yang adil	Interval	9
		Tingkat kesesuaian penilaian terhadap pekerjaan	Interval	10
		Tingkat kepuasan akan kepedulian pengawas terhadap pekerjaan pegawai	Interval	11
		Rekan kerja	Tingkat kepuasan akan kepedulian terhadap pekerjaan karyawan	Interval
	Tingkat kerja sama dengan rekan kerja		Interval	13
		Tingkat keakraban terhadap hubungan rekan kerja	Interval	14

Sumber : (Fred Luthans, 2006:243)

3.4 Sumber Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:129) berpendapat:

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan

Peny Yulia Rahman, 2013

Pengaruh Insentif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pt.Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater - Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek peneliti atau penelitian.

Sumber data yang di gunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat diolah secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini diantaranya didapat dari data hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT Sinkona Indonesia lestari (SIL) Ciater-Subang.

2. Data Sekunder

Penggunaan data sekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil wawancara. Data sekunder ini dapat dari literature, artikel, dari internet dan dokumen-dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan kajian penelitian.

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:72), populasi adalah “Wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian populasi, maka yang terjadi dalam penelitian ini adalah karyawan di kantor induk PT.Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater-Subang yang berjumlah 200 orang dengan populasi berikut:

Tabel 3. 3
Rekapitulasi Karyawan
PT. Sikona Indonesia Lestari
Ciater - Subang

No	Bagian	Pegawai
1	Departemen SPI	4
2	Departemen Keuangan	10
3	Departemen SDM & UMUM	49
4	Departemen Pengadaan	18
5	Departemen Produksi	113
6	Departemen Pemasaran	6
TOTAL		200

Sumber: bagian SDM PT.Sinkona Indonesia Lestari

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2008:91) memberikan pengertian “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Sambas Ali Muhidin (2010:2)” Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”.

Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang terlalu besar. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, bukan pada besar atau

banyaknya modifikasi populasi. Berdasarkan populasi yang diperoleh, maka penelitian ini hanya meneliti sebagian jumlah populasi penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan digunakan rumus dari Rumus Slovin (Husein, 2001:141), yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 10 %).

$$n = \frac{200}{1 + 2000 \times 0,1^2} = 67$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 67 orang responden. Agar sampel yang digunakan lebih *representative* dan untuk menjaga keakuratan data, maka jumlah sampel dinaikan menjadi 70 responden.

1.5.3 Teknik Penarikan sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel/teknik sampling yang dilakukan adalah *Probability Sampling* (Sampling Peluang). Menurut Sambas Ali Muhidin

(2010:6) “Probability sampling adalah proses pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dan objektif, dalam arti tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel”.

Dari jumlah sampel diatas kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tiap bidang secara proporsional dengan rumus:

$$n_1 = \frac{NI}{\Sigma N} \times n_0 \quad (\text{Al- Rasyid,1995:80})$$

Keterangan :

n_1 : banyaknya sampel masing-masing unit

n_0 : banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

NI : banyaknya populasi dari masing-masing

ΣN : jumlah populasi dari seluruh unit

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel pada masing-masing bidang, sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Penyebaran Proporsi Sampel

No	Bagian	Jumlah karyawan	Perhitungan	Sampel
1	Departemen SPI	4	$4/200 \times 70$	1
2	Departemen Keuangan	10	$10/200 \times 70$	4
3	Departemen SDM & UMUM	49	$49/200 \times 70$	18

4	Departemen Pengadaan	18	18/200x70	6
5	Departemen Produksi	113	113/200x70	39
6	Departemen Pemasaran	6	6/200x70	2
TOTAL		200		70

Karena setiap responden mempunyai peluang yang sama untuk dipilih kedalam sampel, maka proporsi sampel akan menjadi wakil tiap bidang dipilih melalui pengundian.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam persiapan penelitian, seorang peneliti wajib hukumnya memiliki persiapan yang matang, salah satunya Peneliti perlu menggunakan instrumen sebagai pengumpul data, agar data yang diperoleh akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2002:150), menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.” Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Dalam pengumpulan data ini, diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik.

Teknik pengumpulan data, merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai untuk mendukung jalannya penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dalam pemecahan masalah yang

dikajinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Menurut Riduwan (2006:74), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber data yang ada di lokasi untuk mengetahui gambaran insentif dan kepuasan kerja karyawan di PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater-Subang.

3.6.2 Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi sendiri oleh responden. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen insentif dan mengenai kepuasan kerja karyawan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Skala pengukuran *rating scale* menurut sugiyono (2006:113), merupakan “Skala pengukuran yang mengolah data mentah berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengetahuan kualitatif”. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2002:168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen, menunjukkan sejauh mana, data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran, dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes. Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Arikunto, 1998:162)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh $db = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$.
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r .
Kriterianya : 1. jika r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka valid
2. jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2007. Setelah r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r

tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan db= n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data kedua adalah pengujian realibilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178), menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum x^2 [\sum x]^2}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:236)

Keterangan:

σ_i^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan, dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji realibilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.

8. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
9. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
10. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
11. Menghitung nilai koefisien alfa.
12. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh $db = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$.
13. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r .
Kriterianya: 1. Jika r_{11} hitung $> r$ tabel, maka reliabel,
2. Jika r_{11} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskriptif data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari populasi.

Adapun tujuan dilakukanya analisis data, diantaranya antara lain adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang

karakteristik populasi atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

3.8.1 Tabulasi Data

langkah langkah pengolahan data disampaikan oleh sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap pilihan dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data kedalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Contoh Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

Sumber : Sugiyono(2002:81)

3.8.2 Teknik Analisis Data Deskriptif

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2010: 163) menyatakan bahwa :

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan no 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat insentif dan gambaran tingkat kepuasan kerja karyawan di PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater – Subang.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing masing variabel. Untuk itu penulis menggunakan langkah langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81), yaitu :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :
 $SK = ST \times JB \times JR.$
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor item, untuk mencari jumlah skor dari hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{37}.$$

Keterangan :

X_1 = Jumlah skor hasil angket variabel x

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing masing responden

- c. Membuat daerah kontinum. Langkah langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Sangat Tinggi : $K = ST \times JB \times JR$

Sangat Rendah : $K = SR \times JB \times JR$

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$

- Menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum sangat rendah ke kontinum sangat tinggi
- d. Hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain seperti di bawah ini.

Tabel 3. 6
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No	Skor Kriterium	Kategori	Penafsiran
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Buruk
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Buruk
3.	2,60 – 3,39	Sedang	Cukup
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Baik
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik

3.8.3 Teknik Analisis Data Inferensial

Teknik analisis inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik non parametrik yang digunakan untuk data nominal dan ordinal,. Teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri data inferensial adalah digunakanya rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji f dan lain sebagainya).

Pengujian hipotesis yang bentuk datanya interval, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh insentif (X) terhadap variabel kepuasan kerja karyawan (Y).

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Setelah mendapatkan berbagai data berkenaan dengan penelitian, maka teknik analisis data, harus dilakukan oleh seorang peneliti. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2, sedangkan untuk menjawab rumusan masalah no 3 menggunakan analisis regresi.

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali .M 2006:243), yaitu:

1. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data mepiris
2. Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
3. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak
4. Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori

beberapa ahli yang menerangkan berkenaan dengan regresi sederhana yaitu pendapat dari Riduan dan sunarto (2007:96), yang mengemukakan bahwa:

“Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel yang terikat (Y) apabila variabel bebas(X) diketahui,regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).”

Persamaan umum regresi linear sederhana menurut riduwan dan sunarto (2007:97):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel terikat yang diproyeksikan.
 a = Nilai konstanta.
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel y.
 X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu, dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - bx$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N (\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Peneliti menggunakan teknik analisis data regresi seperti yang sebelumnya sudah dijelaskan. Sehubungan dengan hal tersebut, ada 3 syarat analisis data yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada analisis regresi, yaitu (1) uji normalitas, (2) uji linearitas, (3) uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normaltidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan *Liliefors*. Kelebihan *Liliefors test* menurut (Harun Al Rasyid, 2004) dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:289) adalah penggunaan/perhitungan yang sederhana, serta cukup kuat sekaliun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$. Langkah kerja uji normalitas

dengan metode *Liliefors* menurut (Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin, 2006:289) sebagai berikut :

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data yang sama.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empiric (observasi).
- e. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada table z .
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi kedua proporsi tadi.
- h. Carilah selisih terbesar di luar observasi.

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data.

Tabel 3. 7
Contoh Format Tabel Distribusi Liliefors Test

X	F	fk	$S_n(X_i)$	Z	$F_n(X_i)$	$S_n(X_i) - F_n(X_i)$	$ S_n(X_{i-1}) - F_n(X_i) $
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_k = f + f_k$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = f_k/n$

Kolom 5 : Nilai Z, Formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : Theoretical Proportion (tabel z) : Proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi Normal.

Kolom 7 : Selisih Empirical Proportion dengan Theoretical Proportion dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai Selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

1. $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
2. $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas.

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:296) adalah:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 9) Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

12) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{N - k}$$

13) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

14) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

15) Mencari nilai F tabel pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$

16) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap Variabel memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Barlett. Dengan rumus :

$$X^2 = (\ln 10) [B - (\sum db. \log Si^2)] , \text{ dimana :}$$

$$Si^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S^2_{gab})(\sum db_i)$

S^2_{gab} = Varians gabungan = $S^2_{gab} = \frac{\sum db \cdot s_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas dengan uji Barlett adalah :

- 1) Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- 2) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db = n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	db.Log S_i^2	Db. S_i^2
1					
2					
3					
4					
N					

Sumber : Sambas dan Maman (2009:85)

- 3) Menghitung varians gabungan.
- 4) Menghitung log dari varians gabungan.
- 5) Menghitung nilai Barlett.
- 6) Menghitung nilai χ^2 .

- 7) Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
- 8) Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Nilai $\chi^2_{hitung} < \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - b) Nilai $\chi^2_{hitung} \geq \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat).

1) Merumuskan Hipotesis

Pengujian keberartian pada analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin, 2006:245-255),:

1. Menentukan rumusan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater-Subang .

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Ciater-Subang.

2) Menyusun Persamaan Regresi

Pada penelitian ini, maka alat yang digunakan ialah analisis regresi sederhana. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu;

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Untuk menentukan nilai Uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

A. Menentukan jumlah kuadrat Regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

B. Menentukan jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

C. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a/b)} - JK_{reg(a)}$$

D. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(a)}$

$$= JK_{reg(a)}$$

E. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

F. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

G. Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n-k-1}}$$

dengan k = banyaknya Variabel bebas

2. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujian: jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 ;
3. Membuat kesimpulan.

Menentukan nilai uji F melalui langkah langkah dibawah ini:

- a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum X_1 Y + \dots + b_x \sum X_k Y$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK(Reg)}{K}}{\frac{JK(Res)}{n-K-1}}$$

Keterangan:

K = banyaknya variabel bebas

- c. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1=K$ dan $db_2= n-k-1$
- d. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F \geq$ nilai tabel F, maka tolak H_0 , dan H_1 diterima.
- e. Jika nilai uji $F \leq$ Nilai tabel F, maka terima H_0 dan H_1 ditolak.
- f. Membuat kesimpulan.

3) Menghitung Koefisien Determinasi

pengujian seberapa besar pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan, maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Perhitungan koefisien determinasi selesai, kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian dengan kriteria interpretasi koefisien determinasi, seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 9
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang/Cukup Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2001:183